



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

JOVANKA DAFFA AZZURA

NIM. 12070122012

KONSENTRASI KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1446 H



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JOVANKA DAFFA AZZURA
 NIM : 12070122012
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022)

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

YUSRIALIS, SE., M.SI
 NIP. 19790810 200912 1 004

MENGETAHUI :

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA
 Program Studi S1 Manajemen

Dr. H. MAHYARNI, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
 NIP. 19720513200701 2 018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jovanka Daffa Azzura
 NIM : 12070122012
 Program Studi : S1Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)
 Tanggal Ujian : 22 November 2024

TIM PENGUJI

KETUA
 Dr. Julina, SE., MM
 NIP. 19730722 199903 2 001

SEKRETARIS
 Martha Hasanah, SH., MH
 NIP. 19850319 202012 2 005

PENGUJI 1
 Lusiawati, SE., MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

PENGUJI 2
 Rizalinda, SE., MM
 NIP. 19820114 202321 2 018



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jovanka Daffa Azzura

NIM : 12070122012

Tempat/ Tgl.Lahir : Pekanbaru / 28 Mei 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Manajemen

Judul Skripsi :

Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER),
Pertumbuhan Ajet dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Desember 2024
 Yang Membuat Pernyataan



Jovanka Daffa Azzura
NIM. 12070122012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022)

Oleh :

JOVANKA DAFFA AZZURA
NIM. 12070122012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, DER, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga, didapat sebanyak 10 sampel dari 21 perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 - 2022. Metode analysis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), ASSET GROWTH AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE (CASE STUDY OF TELECOMMUNICATION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2020 – 2022)

Oleh :

JOVANKA DAFFA AZZURA
NIM. 12070122012

This research aims to examine the influence of ROA, DER, Asset Growth and Company Size on Company Value. This research uses a quantitative type of research. The technique used in sampling this research uses the purposive sampling method, namely determining the criteria that have been determined by the researcher. Thus, 10 samples were obtained from 21 telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2020 - 2022. The data analysis method used was the multiple linear regression analysis method using the Eviews version 12 application. Based on the research results, it shows that: (1) ROA has no effect on company value, (2) DER has no effect on company value, (3) Asset Growth has no effect on company value, (4) Company Size has a positive effect on company value.

Key words : Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Growth Asset and Company Size.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio Ratio (DER), Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beriringan salam tentunya penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan serta tantangan, namun berkat do'a, usaha, dukungan, dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kesayangan penulis Ayahanda **“Alm. Zulkifli”** dan Ibunda **“Elvi Indriani”** yang membesarkan dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis serta selalu memberkati penulis dengan do'a mulai dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E.,M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Fakhrurrozi, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Yusrialis, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Ibu Rozalinda, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
 11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Kepada Adik tercinta, yakni Natasha Anabel Zivara yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
 13. Kepada seluruh saudara dan keluarga besar yang sudah mendukung dan membantu penulis hingga sampai pada saat sekarang ini.
 14. Seluruh teman – teman seperjuangan Manajemen F '20, Keuangan B '20 dan teman – teman KKN Desa Senama Nenek '23 yang telah berjuang bersama – sama di bangku perkuliahan ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi serta manfaat bagi pembaca untuk kedepannya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan – rekan semua.

Pekanbaru, 03 Desember 2024

Peneliti,

Jovanka Daffa Azzura
NIM. 12070122012



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Rencana Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Signalling Theory	11
2.2 Laporan Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.3 Nilai Perusahaan.....	13
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan	13
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	13
2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	14
2.4 Return On Assets (ROA).....	16
2.5 Debt to Equity Ratio (DER)	16
2.6 Pertumbuhan Aset	17
2.7 Ukuran Perusahaan.....	17
2.8 Pandangan Islam.....	18
2.9 Penelitian Terdahulu	22
2.10 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	26
2.11 Konsep Operasional	26
2.12 Kerangka Pemikiran	27
2.13 Hipotesis	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Uji Asumsi Klasik	35
3.6 Metode Analisis Data	36
3.7 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
3.8 Metode Analisis Data Panel	39
3.9 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
4.1 PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI).....	43
4.2 PT XL Axiata Tbk (EXCL).....	44
4.3 PT Smartfren Telecom Tbk (FREN).....	45
4.4 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON)	46
4.5 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	46
4.6 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST).....	47
4.7 PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)	48
4.8 PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA)	49
4.9 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).....	50
4.10 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Metode Analisis Data	53
5.2 Analisis Regresi Data Panel	55
5.2.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	55
5.2.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	56
5.2.3 <i>Random Effect Model</i>	57
5.3 Pemilihan Model	58
5.3.1 Uji Chow	58
5.3.2 Uji Hausman Test.....	58
5.4 Uji Asumsi Klasik	59
5.4.1 Uji Normalitas.....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.2	Multikolinearitas	60
5.4.3	Uji Heterokedastisitas	60
5.4.4	Uji Autokorelasi	61
5.5	Persamaan Analisis Regresi	62
5.6	Pengujian Hipotesis	63
5.6.1	Uji-t (Parsial).....	63
5.6.2	Uji – F Simultan	65
5.6.3	Koefisien Determinasi (R2)	66
5.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
5.7.1	Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan	67
5.7.2	Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan	68
5.7.3	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan.....	69
5.7.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
DAFTAR LAMPIRAN		77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

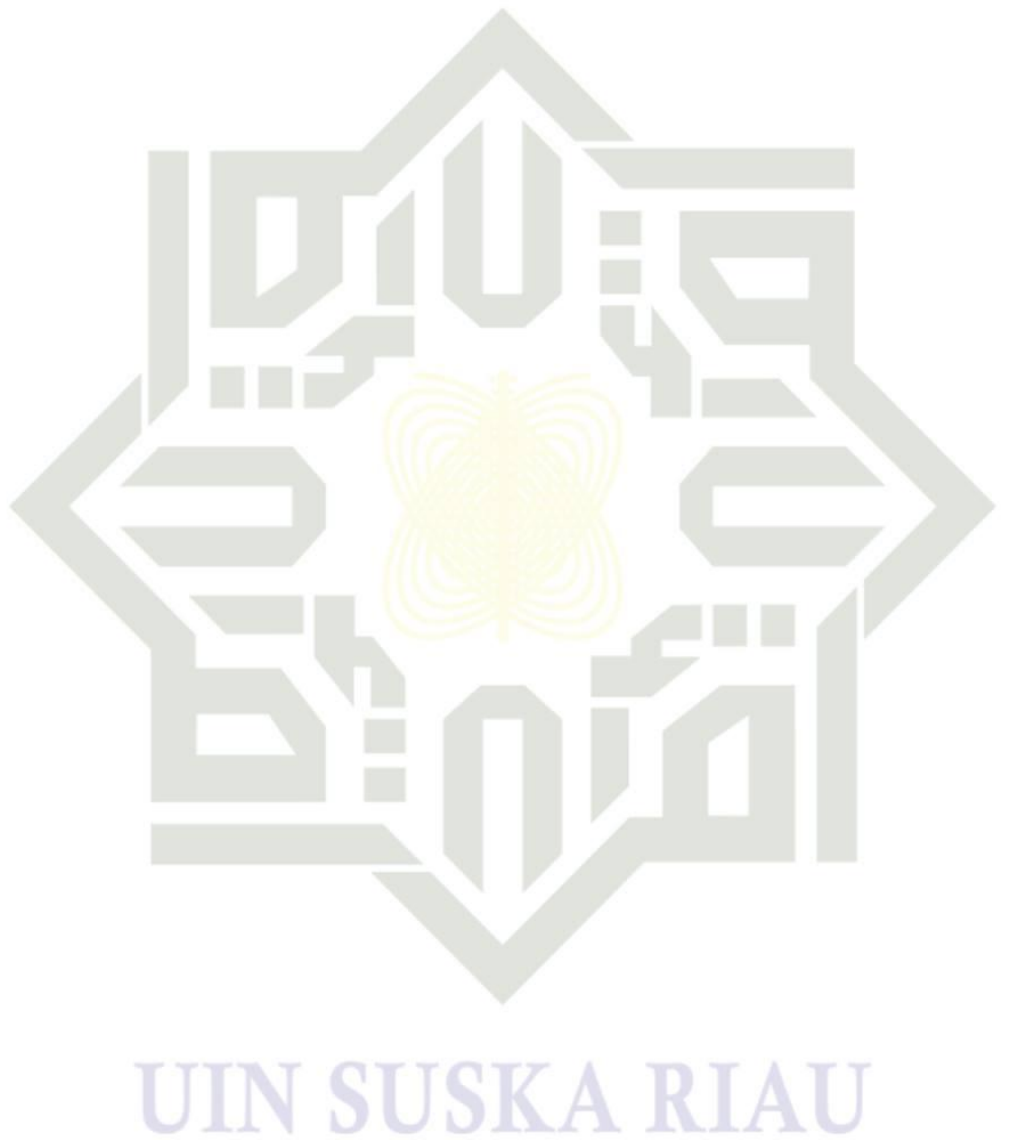
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Awal Penelitian : ROA, DER, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. 2 Konsep Operasional Variabel	26
Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan	33
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel	34
Tabel 5. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 5. 2 Common Effect Model (CEM)	56
Tabel 5. 3 Fixed Effect Model (FEM)	57
Tabel 5. 4 Random Effect Model	57
Tabel 5. 5 Hasil Pengujian Chow Test	58
Tabel 5. 6 Hasil Uji Hausman Test	59
Tabel 5. 7 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 5. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 5. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 5. 10 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 5. 11 Hasil Uji t Statistik	64
Tabel 5. 12 Hasil Uji – F Statistik	66
Tabel 5. 13 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
-------------------------------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, namun disamping itu, kegiatan bisnis selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan yang sudah go public perlu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya supaya dapat menarik para stakeholder. Salah satu caranya dengan meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan.

Menurut Hery (2016) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal. Meningkatnya nilai sebuah perusahaan akan berdampak pada kepercayaan pihak eksternal yang juga akan meningkat dan kemudian akan berpengaruh pada kepercayaan pasar terhadap kinerja sebuah perusahaan dimasa sekarang bahkan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Susanti et al., 2018). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra perusahaan yang diperoleh. Semua itu didukung juga oleh pihak - pihak internal perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV). Menurut (Brigham & Houston, 2018) PBV adalah rasio yang menunjukkan berapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Perhitungan PBV dapat melalui perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham karena membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan kedepan.

Menurut Bernhard faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *profitabilitas, leverage, pertumbuhan aset* dan ukuran perusahaan (Bernhard Wilfridus dan Liana Susanto, 2021).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor telekomunikasi. Telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Industri telekomunikasi adalah industri yang bergerak di bagian jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Industri telekomunikasi terdiri dari 21 perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

Industri telekomunikasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan transformasi digital, perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Indonesia menghadapi berbagai fenomena yang mempengaruhi nilai perusahaan mereka.

Pada era globalisasi saat ini ada beberapa fenomena yang mendukung perusahaan telekomunikasi untuk menciptakan pembaruan. Seperti Peningkatan Permintaan Layanan Telekomunikasi selama Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 secara signifikan meningkatkan permintaan akan layanan telekomunikasi, seperti internet rumah, telepon seluler, dan layanan data. Peningkatan ini menciptakan peluang besar bagi perusahaan telekomunikasi untuk meningkatkannya. Perusahaan yang mampu menangkap dan memanfaatkan pertumbuhan ini dengan cepat

dan efisien mungkin mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Fenomena selanjutnya yaitu investasi pada Infrastruktur Jaringan dan Teknologi. Di tengah peningkatan permintaan layanan, investasi dalam infrastruktur jaringan dan teknologi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan. Perusahaan yang berkomitmen untuk menginvestasikan sumber daya dalam meningkatkan kecepatan, cakupan, dan kualitas jaringan mereka akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam jangka panjang, yang dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan.

Meningkatnya kinerja sektor telekomunikasi yang disebabkan tingginya penggunaan data internet dapat membuat saham-saham pada perusahaan telekomunikasi tumbuh dan berkembang kembali. Dengan adanya keadaan tersebut, menjadi indikator dari nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham. Berikut data nilai perusahaan telekomunikasi dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1 Data Awal Penelitian : ROA, DER, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	ROA (Persentase %)			DER (Persentase %)			Pertumbuhan Aset (Desimal)			Ukuran Perusahaan (Desimal)			PBV (Desimal)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
BAL	1,81	3,77	4,08	1,13	1,13	1,13	-0,81	1,23	0,12	29,16	29,24	29,27	1,53	1,46	1,36
EXC	0,55	1,77	1,28	2,54	2,62	2,34	-0,48	2,46	-0,13	31,84	31,91	32,10	1,53	1,69	1,09
FRE	-3,94	-1,00	2,29	2,13	2,43	1,95	-0,30	-0,71	-3,44	31,28	31,40	31,47	1,43	2,12	1,4
GN	9,40	8,80	7,84	0,24	0,42	0,48	0,22	0,15	0,01	20,53	20,74	20,86	1,45	2,42	1,51
GOLD	3,89	4,05	3,99	0,09	0,11	0,09	0,86	0,10	0,01	26,54	26,61	26,71	0,95	0,9	1,05
IBST	0,64	0,66	0,44	0,68	0,45	0,60	-0,47	-0,06	-0,3	29,97	29,88	29,87	1,58	1,2	1,32
LCKM	3,49	1,12	0,48	0,09	0,09	0,07	-1,1	-0,65	-0,57	25,71	25,71	25,71	29,1	24,56	30,94
OASA	-1,00	2,72	1,50	0,01	0,00	0,7	-0,72	-3,78	-2,38	24,57	26,13	26,40	0,31	1,5	1,2
TRIG	2,92	3,82	3,92	2,93	3,28	2,95	0,23	0,06	0,06	17,41	17,55	17,57	1,35	2,08	1,61
TKM	11,97	12,24	10,06	1,04	0,91	0,84	1,07	0,14	-0,18	26,23	26,34	26,34	2,71	2,75	1,34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data awal diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang terdaftar di sub sektor telekomunikasi mengalami tingkat ROA, DER, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan yang fluktuatif atau berubah – ubah selama periode tahun 2020 – 2022. Nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan yang dimana rasio - rasio tersebut sering digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan. Rasio tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mencari suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Harmono (2011) rasio profitabilitas secara umum ada 5 (lima) yaitu : *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Menurut Wetson. J. Fred and Thomas E (1997) mengartikan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik sehingga para investor akan memandang sejauh mana perusahaan tersebut bisa menciptakan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana investor ingin mengetahui laba dari suatu perusahaan, apabila laba perusahaan tersebut tinggi maka investor akan beranggapan bahwa dengan laba yang tinggi perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Liana Sofiani dan Enda Mora Siregar (2022) menjelaskan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi bertolak belakang dengan penelitian Faizal Mujiono, Astrid Dita dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marina Hakim (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) *Leverage* adalah rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Pada rasio *leverage* ini terdapat beberapa rasio sebagai indikator pengukur yaitu : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*. Menurut Sutrisno (2017) DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana suatu perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* dimana para investor ingin mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Para investor cenderung akan menghindari perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi, karena investor tidak mau mengambil risiko atas kebangkrutan perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Dzikri Andhika Putra dan Dian Haki Nuradiansyah (2023) menjelaskan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitri Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Bhaduri (2010) pertumbuhan aset merupakan perubahan yang bisa merupakan penurunan atau peningkatan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian Bernhard Wilfridus & Liana Susanto (2021) pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwohandoko (2017) dengan hasil yaitu pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena penambahan aset pada perusahaan tanpa diikuti kinerja yang baik akan menjadi pemborosan saja sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hery (2017) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecil usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Pada penelitian Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari fenomena dan data awal terkait dengan nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulisan rumusan masalah dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan agar dapat memperhitungkan ketika membuat keputusan dan menentukan kebijakan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan ROA, DER, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh ROA, DER, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Pemerintah

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan peninjauan bagi pemerintah dan investor yang ingin berinvestasi atau menginvestasikan modal di perusahaan yang bergerak di subsektor telekomunikasi.

Rencana Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pokok pembahasan penelitian yang berisikan tentang teori-teori yang digunakan dari literatur-literatur yang ada, baik berasal dari buku, jurnal, maupun sumber lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan biografi Sub Sektor Telekomunikasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

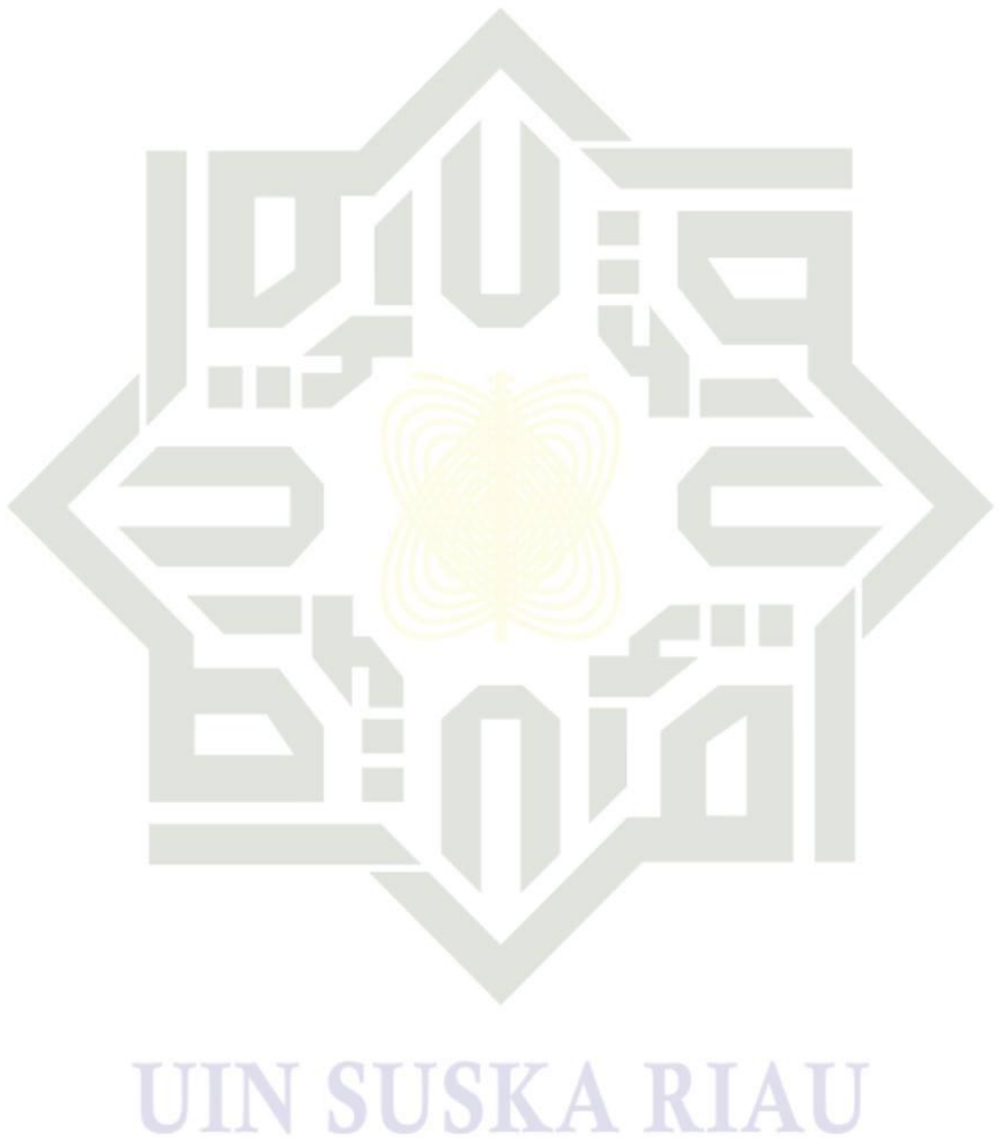
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya dan mendorongnya untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada penggunaan laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.

Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2020) isyarat atau signal adalah “suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Sinyal ini berisikan informasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010), laporan yang menunjukkan suatu kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Maka dari itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan saat ini setelah menganalisis laporan keuangan.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2017), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2010), dalam praktiknya secara umum laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

1. Neraca

Ialah aktiva yang dibagi kedalam tiga jenis diantaranya adalah aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lainnya. Kewajiban dibagi menjadi dua jenis yaitu kewajiban lancar yang biasa disebut dengan utang berjangka pendek dan utang berjangka yang panjang. Modal, komponen modal terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan lainnya. Bentuk neracanya ada yang berbentuk skontro (account form), bentuk laporan (report form) dan bentuk lain dari neraca yang disesuaikan dengan kemauan perusahaan tetapi tidak melenceng dari standar yang ada.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang sudah didapat serta juga biaya – biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada 2 yaitu bentuk tunggal (single step) dan bentuk majemuk (multiple step).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2016) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan yang beredar dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015).

Meningkatnya nilai sebuah perusahaan akan berdampak pada kepercayaan pihak eksternal yang juga akan meningkat dan kemudian akan berpengaruh pada kepercayaan pasar terhadap kinerja sebuah perusahaan dimasa sekarang bahkan dimasa yang akan datang.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya :

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2017). Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2. Leverage

Leverage menjadi hal yang dapat digunakan bagi calon investor untuk pertimbangan dalam memilih perusahaan yang ingin dijadikan tempat investasi karena secara tidak langsung memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola tingkat nilai perusahaan. (Hermuningsih dalam Bernhard 2021).

3. Pertumbuhan Aset

Menurut Bhaduri (2002) pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai persentase perubahan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang lambat pertumbuhannya karena peluang perusahaan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan dana.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Bestariningrum (2015) ukuran perusahaan merupakan suatu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi investasi. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan investor yang banyak juga. Namun, bila besarnya suatu ukuran perusahaan tidak diimbangi dengan kinerja yang baik maka akan menurunkan nilai perusahaan.

2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. PBV (*Price Book Value*)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Harmono (2017) *Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Pada penelitian ini menggunakan indikator PBV karena nilai yang dihasilkan dari pengukuran PBV simbol dari pendapatan pasar mengenai nilai saham perusahaan, sehingga tingginya PBV akan meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio harga perlembar saham, indikator ini secara praktis telah dipublikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar laporan keuangan bagi suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investasi menilai harga saham terhadap kelipatan earning (Harmono, 2015). Adapun rumus Price Earning Ratio dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3. Tobins'Q

Metode pengukuran nilai perusahaan Tobin's Q ditemukan oleh James Tobin. Metode ini adalah salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan dengan perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Tobins'Q = \frac{\text{Harga saham} + \text{hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Return On Assets (ROA)

Menurut Sutrisno (2017), ROA sering disebut dengan rentabilitas ekonomis yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola pendapatan. Menurut Sutrisno (2017) Rumus Return On Assets yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang memiliki rasio keuntungan setelah pajak.

2.5 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sutrisno (2017), DER merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Sutrisno (2017) Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.6. Pertumbuhan Aset

Menurut Mega, dkk (2014), pertumbuhan aset diukur dengan perubahan total aset pada bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya. Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Bhaduri, 2002). Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai persentase perubahan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang lambat pertumbuhannya karena peluang perusahaan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan dana. Rasio pertumbuhan aset ini merupakan nilai pertumbuhan aset dari tahun ke tahun untuk mengetahui perubahan aset yang dikelola apabila dibandingkan dengan *return* yang didapatkan. Semakin meningkatnya aset yang dimiliki perusahaan maka diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan. Pertumbuhan aset diukur dengan perubahan total aset pada bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya (Mega, dkk. 2014). Terdapat rumus untuk menghitung pertumbuhan aset yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t - 1}{\text{Laba Bersih } t - 1}$$

2.7. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata – rata penjualan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Menurut (Ghozali, 2013) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$Size = Ln (Total Assets)$$

2.6 Pandangan Islam

Investasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Investment dari kata dasar invest yang artinya menanam. Dalam bahasa Arab investasi disebut juga dengan *istitsmar* yang artinya “menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya”. Sedangkan dalam KBBI istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai menanam uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek sebagai tujuan memperoleh dalam suatu perusahaan atau proyek sebagai tujuan memperoleh suatu keuntungan, meskipun terkadang untung atau rugi karena investasi merupakan salah satu jenis kegiatan yang tidak pasti.

Dari kesimpulan diatas dapat kita simpulkan bahwa investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangatlah berisiko karena berhadapan langsung dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi yang dimana artinya ada beberapa unsur yang tidak pasti dan tidak tetap.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S.An-Nisaa:29)

Prinsip – prinsip yang harus diperhatikan islam dalam berinvestasi muamalah yaitu dengan memerhatikan cara mendapatkan (zat, niat serta tujuan) dalam mencari rezeki tersebut, tidak merugikan dan tidak dirugikan, mendistribusikan harta untuk kesejahteraan bersama, transaksi dilakukan secara ridha sama ridha antara pelaku, tidak mengandung unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (tidak jelas/samar-samar), serta memerhatikan perusahaan yang dimodali.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional NO 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek menyatakan bahwa hukum jual beli saham dalam prespektif islam adalah boleh, apabila dilakukan sesuai dengan tuntutan syariah. Pembelian saham harus melewati transaksi yang pasti, bebas dari hal-hal yang membingungkan dan tidak mengandung unsur riba didalam pembeliannya. Pembelian saham boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah. Selama produk efek yang dijadikan obyek perdagangan hanya efek yang sifatnya ekuitas sesuai prinsip syariah. Harga jual beli saham juga bisa ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar yang wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambung (bai’al-musawamah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Berikut dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang riba :

Artinya :

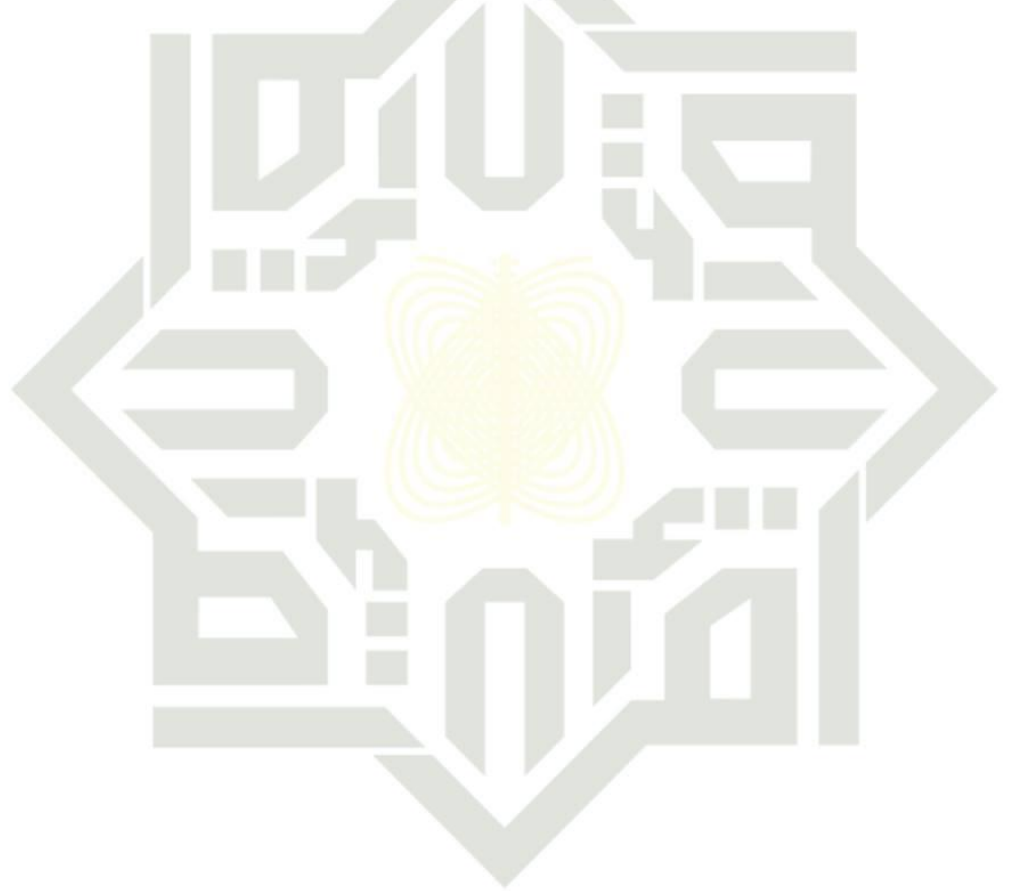
“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(Al-Baqarah:275).”

Pada ayat diatas Allah memerintahkan manusia jangan sampai meninggalkan keturunan mereka yang lemah seperti kita, baik lemah moril maupun lemah material. Sebenarnya ayat ini secara eksplisit menganjurkan untuk kita meninggalkan kehidupan ekonomi manusia dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju kesejahteraan, yang salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi dalam beragam bentuknya, contohnya seperti melalui Lembaga perbankan maupun dengan cara tersendiri yang dirasa lebih menguntungkan dan lebih bermanfaat.

Dari kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa investasi dalam pandangan Islam adalah sangat penting dan perlu dipersiapkan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr : 18 yang menyeruh kepada orang

- orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari esok, salah satunya adalah untuk berinvestasi.

Agar kita terhindar dari investasi yang tidak dianjurkan oleh Islam maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam terkadang membuat semua orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang perbuatannya melanggar syariat Islam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang terkait dengan Nilai Perusahaan dan variabel – variabel yang mempengaruhinya :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
Rozqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim, 2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	UM Jember Press	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Febri Indra Farizki, Suhendro, dan Endang Masitoh, 2021	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Siti Wulandari, Endang Masitoh W dan Purnama Siddi	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan	Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai

			Perusahaan, Struktur Aset dan Nilai Perusahaan	Perusahaan, sedangkan Struktur Aset tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Syona Nicholas, Ronaldo Tandy Svendi, Ienne Yuseria Putri, dan Yuni Shara Stompit, 2021	Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman	Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 5 No. 3, September 2021	ROA, DER, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Ukuran Perusahaan. DER berpengaruh signifikan dan positif dan positif. Variabel DER terhadap Firm Size terdapat pengaruh signifikan dan positif. Variabel ROA terhadap PBV tidak berpengaruh signifikan dan positif. Variabel DER terhadap PBV berpengaruh signifikan dan negatif. Dan variabel Firm Size terhadap PBV tidak berpengaruh signifikan dan positif.
Devi Dean Ayu Wardhany, Sri Hermuningsih dan Gendro Wiyono, 2019	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015 - 2018	Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia	Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Najla Fauziyyah	Pengaruh Debt To Equity Ratio,	Jurnal Sekretari &	Debt To Equity	Dari hasil analisis menunjukkan

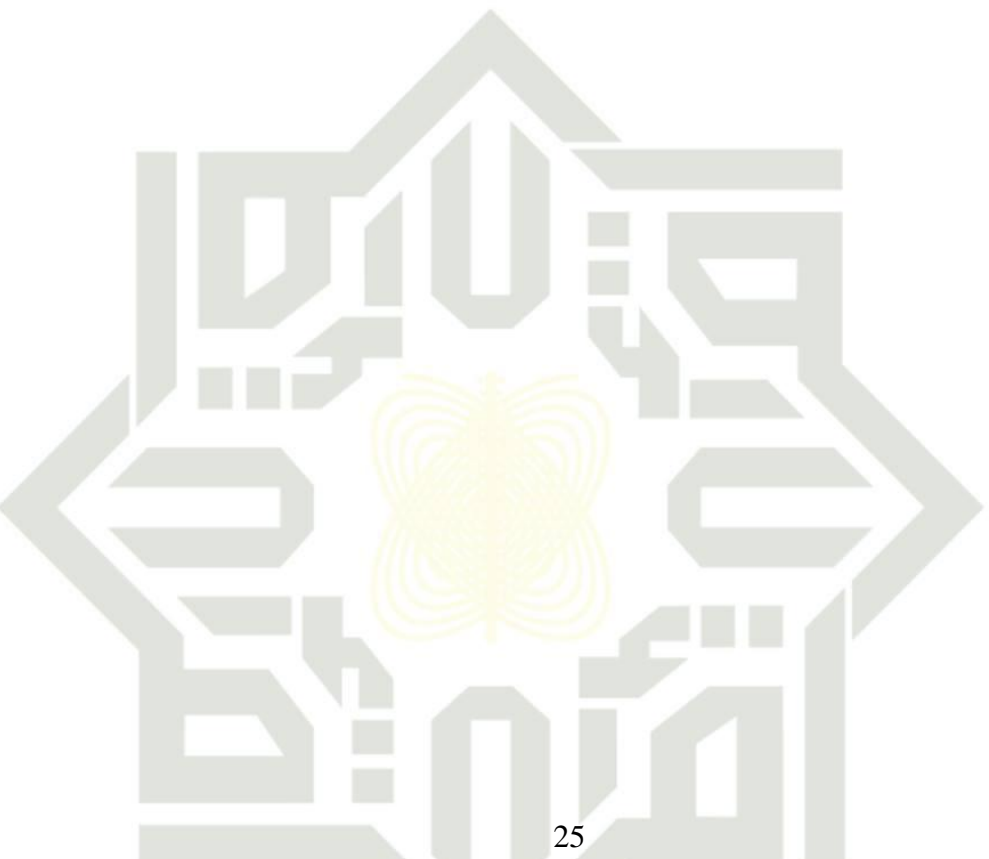


Hakim dan Mia Luksmiwati, 2023	Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Administrasi (Serasi), Volume 21, No. 01, April 2023	Ratio, Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	bahwa DER, ROA dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
Merinda Fauzia Imangkeng dan Tikik Mildawati, 2018	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya : Volume 7, Nomor 6, Juni 2018	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
Naufal Fahri Muliadin Tayeb, Nurhayati dan Syafri, 2023	Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017 - 2022	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Universitas Trisakti	ROA, DER, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ROA, DER dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti	Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 3, Juli 2022	CR, ROA, DER, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CR dan ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dan Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi hubungan antara CR terhadap nilai perusahaan.
Liana Enda Sofiani, Mora Siregar	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	JIAKES, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 10 No. 1, 2022	ROA, CR, DAR, Nilai Perusahaan	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ROA dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

1. Dianggap melanggar hak cipta atau plagiasi.
2. Dianggap mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan. Sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. ~~Pengutipan~~ tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penulis mencoba untuk melakukan pengembangan pada penelitian – penelitian sebelumnya melalui penelitian ini. Namun, tentunya terdapat pembeda antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Variabel Penelitian

Adapun perbedaan secara keseluruhan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel Pertumbuhan Aset sebagai variabel independen dengan Perusahaan Telekomunikasi sebagai objek dalam penelitian.

2. Periode Penelitian

Periode penelitian yang penulis teliti ini adalah periode terbaru yaitu sampai dengan tahun 2022, dimana belum terdapat penelitian di atas yang meneliti sampai dengan tahun 2022.

2.11 Konsep Operasional

Tabel 2. 2 Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	ROA (X1)	Menurut Sutrisno (2017), ROA sering disebut dengan rentabilitas ekonomis yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
2	DER (X2)	Menurut Sutrisno (2017), DER merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.	$DER = \frac{Total Hutang}{Modal} \times 100\%$	Rasio
3	Pertumbuhan	Menurut Mega, dkk		Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

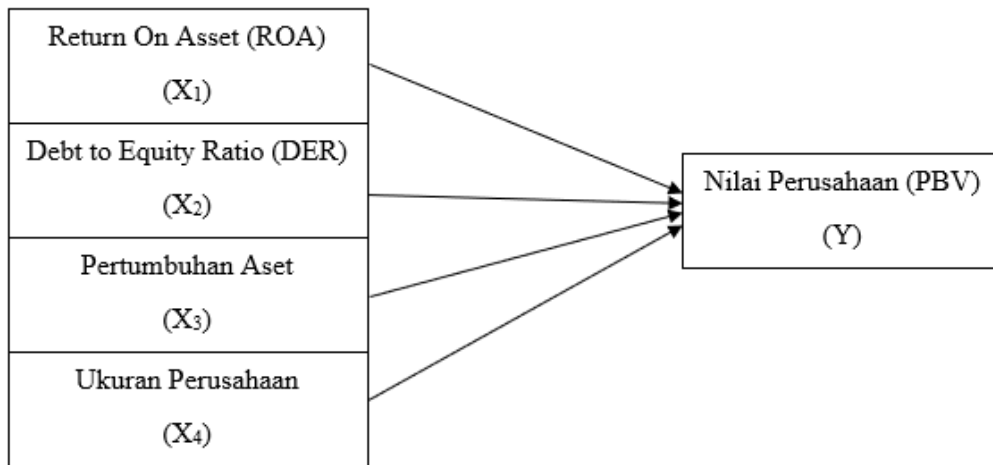
Aset (X3)	(2014), Pertumbuhan aset diukur dengan perubahan total aset pada bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya.	$\frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t - 1}{\text{Laba Bersih } t - 1}$	
Ukuran perusahaan (X4)	Menurut Riyanto (2011), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan.	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio
PBV (Y)	Menurut Sari (2013), <i>Price Book Value</i> digunakan sebagai indikator dari nilai perusahaan karena keberadaan <i>Price Book Value</i> sangat penting bagi investor dalam menentukan harga saham perusahaan dan strategi investasi di pasar modal.	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	Rasio

2. Kerangka Pemikiran

Menurut Ahyar et al (2020) kerangka berpikir adalah sebuah gambaran yang berupa konsep yang mana didalamnya menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang sudah kita buat yang berdasarkan dengan proses deduktif dalam menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk mempermudah seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Jadi, secara teoritis diperlukan penjelasan hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.13 Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wetson. J. Fred and Thomas E (1977) mengartikan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik ehingga para investor akan memandang sejauh mana perusahaan tersebut bisa menciptakan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik begitu juga sebaliknya.

Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Mardianto (2022) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan pernyataan Siti Wulandari, Endang Masitoh W dan Purnama Siddi (2021) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan :

H₁ : Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017) DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana suatu perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Penelitian ini sependapat dengan pernyataan Devi Dean Ayu Wardhany, Sri Hermuningsih dan Gendro Wiyono (2019) bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan :

H₂ : Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset (*asset growth*) adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode tertentu (paling lama satu tahun dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Pertumbuhan aset (*asset growth*) yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi nilai perusahaan sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi mempunyai dividen yang tinggi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan aset yang tinggi akan meningkatkan return (Chaidir, 2015).

Pertumbuhan aset dinyatakan dengan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset masa lalu. Pertumbuhan aset sangat di harapkan oleh pihak internal maupun eksternal, karena pertumbuhan aset yang baik memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor maupun kreditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aktiva yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Hasil penelitian Chaidir (2015), Suastini, dkk (2016), Gustian (2017), dan Purwani dan Oktavia (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Putudiah). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan :

H₃ : Diduga bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

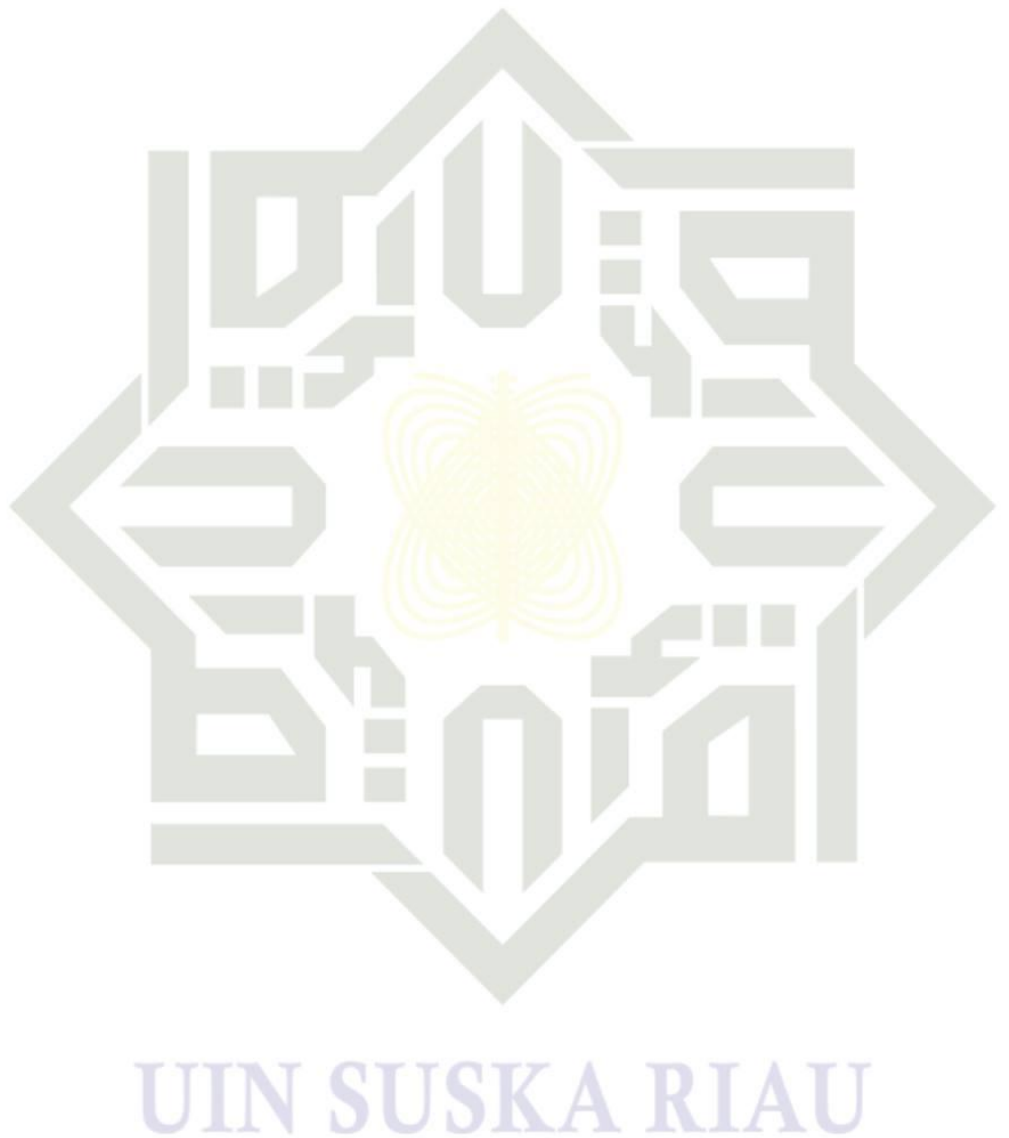
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Company Size*) menunjukkan skala besarnya aset atau kecilnya aset dalam perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008). Umumnya perusahaan besar memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dan dikenal oleh masyarakat dana akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut (Sari dan Priyadi, 2016).

Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari kredit dan akan lebih mudah memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki pendapatan yang besar pula. Penelitian ini sependapat dengan pernyataan Najla Fauziyyah Hakim dan Mia Laksmiwati (2023) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan :

H₄ : Diduga bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Dalam memperoleh data dan informasi pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan website www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto, S., & Sodik (2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan – hubungannya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor Telekomunikasi tahun 2020 – 2022 yang diperoleh dari situs BEI yang diakses melalui www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 2 macam yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Analisa (2011) membaca dan menganalisis buku – buku tentang faktor – faktor yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui studi pustaka.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Siyoto, S. & Sodik (2015) populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 yang berjumlah 21 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya dan pengambilan data disesuaikan dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Berikut sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan

	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang mengalami suspend atau pemberhentian sementara aktivitas perdagangan saham di pasar modal selama periode 2020 – 2022	(1)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020 – 2022 yang dilihat dari laporan laba rugi	(10)
Total Sampel	10

Sumber data : data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan kriteria diatas, periode dilakukan selama 3 tahun yaitu perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Maka dapat diperoleh 10 sampel perusahaan yang akan menjadi objek penelitian peneliti :

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	PT XL Axiata Tbk	EXCL
	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	OASA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan dikenakan setidaknya 4 uji asumsi klasik yaitu, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cukup membandingkan nilai profitabilitas JB (Jarque-Bera) yang dihitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dalam penelitian ini menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dengan itu ketentuan sebagai berikut :

H0 : Apabila Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

H1 : Apabila Prob. JB < 0,05 maka tidak cukup bukti untuk dapat dinyatakan bahwa residual terdistubusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna, ini dikenal sebagai multikolinearitas.

H0 : Apabila koefisien korelasi tiap variabel independen > 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

H1 : Apabila koefisien korelasi tiap variabel independen < 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut juga homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika varian dari satu residual ke observasi lain tetap ada.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji hubungan antar individu dari sekelompok pengamatan yang telah tersusun dalam ruang atau waktu. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang baik. Uji *Breusch Godfrey*, disebut juga *Lagrange Multiplier*, merupakan salah satu uji yang dapat diterapkan pada autokorelasi.

H_0 : Apabila nilai $DW > \alpha = -2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

H_1 : Apabila nilai $DW < \alpha = -2$ maka terjadi autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor – faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki dan Prawoto, 2017).

Penelitian ini dibuat dengan memanfaatkan regresi berganda yang dimana pengujian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Eviews*. Model persamaan dari data panel dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut (Baltagi, 2005) :

$$Y_{it} = \alpha + B \cdot X_{it} + \mu_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

N = Banyaknya Observasi

T = Banyaknya Waktu

Sehingga model persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 Pertumbuhan Aset_{it} + \beta_4 Ukuran Perusahaan_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

PBV = Nilai Perusahaan

ROA = *Return On Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

Pertumbuhan Aset

Ukuran Perusahaan

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dipilih dengan tujuan agar hipotesis yang didapatkan bisa seefisien mungkin. Terdapat tiga pengujian model regresi data panel yaitu :

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model Common Effect atau Fixed Effect yang mana lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Apabila profitability Chi-square > 0,05 maka yang akan dipilih adalah Common Effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Apabila profitability Chi-square $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah Fixed Effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode Fixed Effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode Common Effect.

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model analisis data panel mana yang akan digunakan. Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu Fixed Effect atau Random Effect. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut :
H0 : Apabila profitability Chi-square $> 0,05$ maka yang akan dipilih adalah Random Effect.

H1 : Apabila profitability Chi-square $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah Fixed Effect. Jika nilai p-value cross section Random $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode Fixed Effect. Sebaliknya, jika p-value cross section Random $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode Random Effect.

3. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih metode Random Effect atau Common Effect yang akan digunakan dan yang akan dipilih dengan ketentuan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

H0 : Apabila profitability Chi-square $> 0,05$ maka yang akan dipilih adalah metode Common Effect.

H1 : Apabila profitability Chi-square $< 0,05$ maka yang akan dipilih adalah Random Effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai p-value cross section Chi-square $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak atau dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode Common Effect. Jika nilai p-value cross section Chi-square $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa metode yang dipilih dan digunakan adalah metode Random Effect.

3.6 Metode Analisis Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga model analisis yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

1. Model Pendekatan Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel maka model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep dengan antar perusahaan, perbedaan intersep bisa juga terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif, namun dengan demikian sloponya sama natar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

2. Model Pendekatan Efek Acak (*Random Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan model Random Effect adalah menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa juga menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Parsial (Uji T), Uji Asumsi Klasik/Fisher (Uji Fisher) dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Kuncoro (2011) menjelaskan bahwa tujuan uji-t dalam penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana masing – masing variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya sendiri – sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji statistik F pada intinya mengungkapkan apakah masing – masing variabel independen dalam table memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Menurut Ghozali (2012) bahwa tujuan utama dari uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk memastikan apakah semua faktor independen berdampak langsung pada variabel dependen, maka menggunakan Uji Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(F). pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas F hitung. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Pengujian untuk mengetahui persentase variabel dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent adalah Uji Koefisien Determinasi (R-Squared). Keefektifan garis regresi juga dapat dievaluasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R²), juga dikenal sebagai kecocokan, adalah angka yang menunjukkan seberapa besar varian total dalam variabel dependen (Y) dapat dipertanggungjawabkan oleh semua variabel penjelas (X₁, X₂,.....X_n). Kelemahan mendasar dalam Koefisien Determinasi (R²) adalah bias yang mendukung jumlah variabel independent yang dimasukkan dalam model.

Jika nilai koefisien determinasi (R-Squared) estimasi mendekati satu (1), variabel dependen dapat dianggap cukup dijelaskan oleh variabel independent. Sebaliknya, jika variabel bebas kurang efektif menjelaskan variabel terikat jika koefisien determinasi (R-Squared) di bawah 38 poin satu (1) atau mendekati nol. Terdapat kelemahan mendasar pada nilai koefisien determinasi yaitu adanya bias yang berpihak pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Akibatnya, penelitian ini menggunakan nilai R-Squared yang disesuaikan antara 0 dan 1. Nilai R-Squared yang dimodifikasi kedekatannya dengan 1 menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor dibidang sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Layanan telekomunikasi di Indonesia sudah diselenggarakan oleh perusahaan milik negara pada tahun 1961. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun mendorong peningkatan kebutuhan hidup masyarakat, termasuk kebutuhan komunikasi apalagi didorong dengan perkembangan zaman yang sekarang sudah canggih. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar merupakan salah satu potensi bagi perkembangan industri telekomunikasi. Selain itu juga, industri ini merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi seluruh masyarakat. Jumlah pelanggan dan volume trafik telekomunikasi meningkat secara signifikan. Industri telekomunikasi pun didukung oleh para vendor telekomunikasi yang aktif dalam mengembangkan usahanya. Kondisi dapat memberikan keuntungan bagi para industri telekomunikasi yang dimana menjadi sasaran investasi yang menarik bagi para investor.

Pesatnya industri telekomunikasi memiliki dampak yang sangat luar biasa bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia karena industri telekomunikasi menjadi infrastruktur penggerak seluruh sektor untuk memulai dari industri telekomunikasi itu sendiri hingga mendorong sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, manufaktur serta sektor usaha serta sektor usaha kecil menengah sebagai pemicu ekonomi rakyat. Industri telekomunikasi meliputi perusahaan-perusahaan sub sektor telekomunikasi yang listing dibursa efek indonesia, yaitu PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GION), PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD), PT Inti Bangun Selahtera Tbk (IBST), PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM), PT Maharaksa Bina Energi Tbk (OASA), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), dan PT Telekom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Berikut merupakan gambaran umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan sub sektor telekomunikasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

4.1 PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)

PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (fiber optic) dan transmisi nirkabel (wireless) yang senantiasa dapat mendukung kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis serta melakukan inovasi produk secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis.

Saat ini PT Bali Towerindo Sentra Tbk memasuki era digitalisasi. Sejak berdiri pada tanggal 6 Juli 2006, PT Bali Towerindo Sentra Tbk secara konsisten terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, hal ini tercermin dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan beberapa operator terkemuka di Indonesia dan perusahaan penunjang bisnis PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga telah memiliki usaha penyewaan data center. Dengan adanya ekspansi tersebut, diharapkan PT Bali Towerindo Sentra Tbk dapat terus menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

globalisasi saat ini. PT Bali Towerindo Sentra Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Maret 2014 dan mulai diperdagangkan dengan kode emiten BALI.

PT XL Axiata Tbk (EXCL)

PT XL Axiata Tbk didirikan sebagai perusahaan dagang dan jasa umum dengan nama PT Grahametropolitan Lestari pada 6 Oktober 1989. Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada September 2005, perusahaan melakukan penawaran saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham EXCL. Kala itu, perusahaan merupakan anak usaha Indocel Holding Sdn. Bhd. yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI).

Pada 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhard. Alhasil, PT Excelcomindo Pratama mengganti namanya menjadi PT XL Axiata Tbk. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, perusahaan melakukan kerja sama dengan Helios Data, sebuah perusahaan teknologi keamanan data dari California, AS pada 2021. Kerja sama dilakukan dalam rangka penerapan teknologi secure data sharing. Perusahaan juga bekerja sama dengan FiberStar, perusahaan penyedia serat optik, untuk memperluas jaringan serat XL HOME. Perseroan pun berkolaborasi dengan NTT Ltd. dalam membangun infrastruktur IT berbasis cloud pribadi untuk membantu mempersiapkan ekosistem 5G.

Pada 2021, perusahaan telah mengimplementasikan 69 inisiatif yang dapat disubkategorikan dalam tujuh bidang, yakni mobile, enterprise, home & konvergensi, purpose built infrastructure, transformasi digital, pengalaman pelanggan, dan human capital. XL Axiata akan fokus mendorong rencana transformasinya menjadi penyedia layanan digital konvergensi pada 2022.

Selain itu, XL Axiata akan berfokus kepada pelanggan dengan NPS tertinggi untuk bisnis seluler dan home. Untuk segmen bisnis enterprise,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menargetkan pertumbuhan 2,5 kali lebih cepat dari pasar melalui pelaksanaan budaya, digitalisasi proses bisnis atau karyawan, dan peningkatan atau pemeliharaan cakupan serta NQI Experience di 343 kota.

Lebih lanjut, perusahaan memasang target pada tahun ini dengan mempertimbangkan perlindungan pertumbuhan industri serta langkah-langkah strategis yang telah direncanakan. Target-target tersebut terutama untuk indikator keuangan utama, yakni pertumbuhan pendapatan relatif terhadap industri, EBITDA di 50% rendah, dan belanja modal sekitar Rp9 triliun.

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) atau disebut Smartfren didirikan pada 2 Desember 2002 dengan nama awal PT Mobile-8 Telecom, sebagai perusahaan telekomunikasi berbasis jaringan CDMA 2000-1X. Pengembangan bisnis senantiasa dilakukan, seiring penguatan modal perusahaan melalui aksi korporasi berupa pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 2006.

Kemudian pada 28 Maret 2011, perusahaan berganti nama dari yang semula PT Mobile-8 Telecom menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Seiring dengan pengakuisisian perusahaan oleh Grup Sinarmas, pengembangan infrastruktur jaringan, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan jaringan distribusi dan pemasaran senantiasa dilakukan secara konsisten.

Kini perusahaan bertransformasi menjadi operator seluler berbasis teknologi 4G LTE dengan cakupan nasional yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Dengan dukungan teknologi yang andal, perusahaan kemudian meluncurkan layanan 4G LTE Advanced secara komersial pada Agustus 2015 dengan menggunakan 2 teknologi sekaligus, yaitu Frequency Division Duplexing (FDD) dan Time Division Duplexing (TDD) pada frekuensi 850 MHz dan 2.300 MHz.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.5

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON)

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah berdiri sejak tanggal 27 April 2001 di Jakarta. Bidang usaha utama dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah bidang Tower Telekomunikasi. Tim inti dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk telah memiliki pengalaman sejak tahun 1996 pada bidang Tower dan Selular Industri. Hingga saat ini PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk telah menjadi perusahaan investasi dengan Portofolio pada bidang Industri Leasing Tower, Utilitas, Mikrokontroler, Serat Optik dan Jaringan Aktif. Layanan utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia meliputi Jasa Teknik, Desain, Konstruksi, Instalasi dan Integrasi Jaringan, yang didedikasikan untuk Industri Telekomunikasi.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)

Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu bernama Golden Retailindo Tbk) (GOLD) didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka tanggal 08 Nopember 1995. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk berkantor pusat di Mutiara Building, Lt. 2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta Selatan 12790 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: PT Amanda Cipta Persada (pengendali) (40,68%), Trimegah Securities Tbk (TRIM) (37,72%) dan PT Lancar Distrindo (6,21%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOLD antara lain bergerak dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Saat ini, kegiatan usaha utama GOLD dalam penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelumnya GOLD bergerak dalam bidang manajemen perdagangan retail dan pengelolaan mal termasuk di dalamnya department store dan pengelola ruang sewa komersial untuk berbagai tenant seperti toko buku, supermarket, food court, restaurant, salon, pakaian dan lain-lain dengan merk dagang “Golden Truly”.

Pada tanggal 25 Juni 2010, GOLD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOLD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juli 2010.

4.6 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

PT Inti Bangun Sejahtera didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 28 April 2006 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 September 2007, Tambahan No.1337. Perusahaan di dirikan dengan kegiatan usaha utama dibidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*In-building service provider*).

Perusahaan terus meningkatkan usaha jasa penguat sinyal dalam gedung, selain mengembangkan potensi untuk memenuhi kebutuhan operator akan menara. Hingga saat ini, Perusahaan telah memiliki menara *built to suit* yang tersebar di wilayah-wilayah strategis dan potensial, yang sebagian besar menara berlokasi di wilayah Jawa dan Sumatera.

Pada Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset yang berhubungan dengan kegiatan usaha jasa penguat sinyal, seiring dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus Perusahaan menjadi Perusahaan penyedia menara telekomunikasi dan jaringan infrastruktur di Indonesia. Pada April 2012, Perusahaan mengubah statusnya menjadi Perusahaan terbuka sehingga namanya menjadi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, dan sejak Agustus 2012, Perusahaan telah sukses bertransformasi menjadi Perusahaan publik yang sahamnya dicatat dan diperdagangkan secara umum di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Perusahaan terus berinovasi untuk mengembangkan potensi dalam persaingan pasar penyedia menara telekomunikasi dan jaringan infrastruktur di Indonesia.

PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)

PT LCK Global Kedaton, didirikan pada tanggal 31 Juli 2013 . Pada tahun 2013 Perseroan langsung memasuki kegiatan usaha di bidang jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS , SITAC ,dan CME selain itu juga Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya. Perseroan adalah perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen dibidang telekomunikasi, selain tersebut diatas Perseroan juga dapat melakukan Pekerjaan Jasa pekerjaan ICT (Information & Communication Technology) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Perseroan telah bekerja sama sebagai Sub Contractor terhadap PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya dan PT Ardysia Pacific yang kesemuanya merupakan vendor langsung dari XL Axiata , Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) dan PT Tower Bersama Group (TBG) sehingga PT LCK Global Kedaton merasakan pengalaman menjadi sub contractor atas Perusahaan tersebut diatas menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi Perseroan.

Pada hari Selasa tanggal 20 bulan Agustus Tahun 2013 (20-08-2013) PT LCK Global Kedaton telah mencapai dan melaksanakan kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama kerja dengan PT Ferprina Trijaya yang dituangkan dalam Payung Kontrak Kerja Sama , guna melakukan Pekerjaan SACME Proyek Protelindo dan Pada tahun yang sama perseroan juga melakukan kerjasama dengan PT Telesindo Mitra Integrasi yang pada saat itu juga sedang melakukan pekerjaan SACME Protelindo dan dituangkan dalam Perjanjian kerja sama pada tanggal 01 Agustus 2013.

Pada Bulan Januari 2014 Perseroan dengan dijemati oleh perorangan dapat mencapai kesepakatan kerjasama guna menyelesaikan Proyek SIS, SITAC dan CME New Site TBG – Telkomsel khususnya Area Kalimantan Timur (Samarinda) sehingga kurun waktu di tahun 2014 ini Perseroan dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan SIS, SITAC dan CME New Site TBG – Telkomsel SACME New Site TBG – Telkomsel.

Pada Bulan Februari 2014 Perseroan juga mencapai kesepakatan kerja dengan PT Ardysia Pacific guna mengerjakan Jasa ITC dari Huawei yang dituangkan dalam kesepakat kerja pada tanggal 12 Februari 2014. PT LCK Global Kedaton juga memiliki kantor perwakilan project di area Jabodetabek seperti di Bandung (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Denpasar (Bali), Pontianak (Kalimantan), Medan (Sumatera) dan Makasar (Sulawesi). Sehingga kami berharap dengan pengalaman yang ada di bidang Proyek SIS, SITAC dan CME New Site yang kita dapat menjadi modal dasar untuk pengembangan usaha langsung ke TP (Tower provider) atau Vendor besar lainnya yang khususnya di bidang jasa telekomunikasi.

4.8 PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA)

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) bergerak dalam industri energi, khususnya energi terbarukan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2006 sebagai pedagang umum dan kontraktor. Perusahaan juga sempat bergerak di industri telekomunikasi sebelum mengalihkan bisnis utamanya ke industri energi pada tahun 2022. Melalui anak perusahaannya, perusahaan bertujuan mengubah sampah menjadi energi dengan mengembangkan pembangkit listrik sampah menjadi energi di beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kota di Pulau Jawa, serta menyediakan energi biomassa dan jasa kontraktor ramah lingkungan.

4.5 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan solusi dan layanan infrastruktur telekomunikasi. Bisnis utama Perusahaan dan anak perusahaannya adalah menyewakan ruang untuk antena dan perlengkapan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara dan lokasi perlindungan saja dengan perjanjian penyewaan jangka panjang bersama operator telekomunikasi. Perusahaan juga menyediakan akses ke jaringan Sistem Antena Terdistribusi (Distributed Antenna System/DAS) di dalam mal perbelanjaan dan gedung kantor di wilayah perkotaan besar kepada operator telekomunikasi. Lokasi telekomunikasinya, yang terdiri atas menara telekomunikasi, lokasi perlindungan saja, jaringan DAS, terutama berlokasi di Pulau Jawa dan Bali, Indonesia. Sebagian dari anak perusahaannya antara lain PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Solusi Menara Indonesia, TBG Global Pte Ltd., dan PT Menara Bersama Terpadu.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. TBIG didirikan pada tahun 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010. Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan.

4.10 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia suatu jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Pada awalnya TLKM dikenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf dengan nama "JAWATAN". Pada tahun 1961 status jawatan diubah menjadi perusahaan negara pos dan telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi perusahaan negara pos dan giro (PN Pos & Giro) dan perusahaan negara telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi perusahaan umum telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 diresmikan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Perusahaan perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (fixed wireline) dan telepon nirkabel tidak bergerak (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sebagai BUMN, pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), New York Stock Exchange (NYSE), London Stock Exchange (LSE) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa listing). Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebesar 51,19% dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik 45,58% dimiliki oleh investor asing dan sisanya 3,23% oleh investor dalam negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham yang mayoritas disebilan anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah berupaya untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media dan Edutainment (TIME) di kawasan regional, sedangkan misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia. Tujuan yang dimiliki Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah untuk menciptakan posisi terdepan dengan memperkuat bisnis legacy dan meningkatkan bisnis new wave untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Karena apabila ROA suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki peluang dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.
3. Pertumbuhan Aset secara tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Karena pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana yang semakin meningkat untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, karena perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba perusahaan untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan untuk kesejahteraan investor.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Karena perusahaan dinilai belum mampu dalam mengendalikan nilai aset yg besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sub sektor perusahaan lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi investor atau calon investor disarankan sebelum berinvestasi memperhatikan terlebih dahulu faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya nilai perusahaan, karena sebagai investor harus mengetahui keadaan ekonomi dan keadaan pasar pada saat melakukan investasi.
3. Pada penelitian ini variabel independent yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan DER. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan seperti Debt to Asset Ratio, Interest Coverage Ratio dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.*
- Arda Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).
- Anisyah dan Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis – Volume 1, Nomor 1, Agustus – November 2017* : 34 – 46.
- Bhaduri, S.N. (2002). Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 26, No. 2, hlm. 200-215.
- Bhaduri, S., & Kumar, H. (2010). Tracing The Motivation To Innovate: A Study Of "Grassroot" Innovators In India. *Social Science*, ISSN 1430-4716.
- Brigham, E.F. & L.C. Gapenski., 2006, *Intermediate Financial Management*, 7th edition, Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Chaidir, (2015). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi). Volume 1 No. 2 Tahun 2015, Hal.1-21.

Fitri Prasetyorini, B. (2013) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), hal. 183–196.

Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyو (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.

Harmono, (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harmono, (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.

Harmono, (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, P. (2017). The Influence of Firm’s Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator: A Study on The Agricultural Firms Listed in The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103- 110.

Herly, (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Herly, (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.

Kasim, (2010) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1-3. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.

- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, (2019) . *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Program, S., Keuangan, P., Sekolah, T., Ilmu, E., & Kesatuanbogor, I. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia* Sinta Listari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Perusahaan Sampel Penelitian

	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
	PT XL Axiata Tbk	EXCL
	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
5	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
6	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
7	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
8	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	OASA
	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Panel

INSTRUMEN	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
Milik UIN Suska Riau	BALI	2020	1,53	1,81	1,13	-0,81	29,16
	BALI	2021	1,46	3,77	1,13	1,23	29,24
	BALI	2022	1,36	4,08	1,13	0,12	29,27
Suaka Riau	EXCL	2020	1,53	0,55	2,54	-0,48	31,84
	EXCL	2021	1,69	1,77	2,62	2,46	31,91
	EXCL	2022	1,09	1,28	2,34	-0,13	32,10
Riau	FREN	2020	1,43	-3,94	2,13	-0,30	31,28
	FREN	2021	2,12	-1,00	2,43	-0,71	31,40
	FREN	2022	1,4	2,29	1,95	-3,44	31,47
4	GHON	2020	1,45	9,40	0,24	0,22	20,53
	GHON	2021	2,42	8,80	0,42	0,15	20,74
	GHON	2022	1,51	7,84	0,48	0,01	20,86
5	GOLD	2020	0,95	3,89	0,09	0,86	26,54
	GOLD	2021	0,9	4,05	0,11	0,10	26,61
	GOLD	2022	1,05	3,99	0,09	0,01	26,71
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau	IBST	2020	1,58	0,64	0,68	-0,47	29,97
	IBST	2021	1,2	0,66	0,45	-0,06	29,88
	IBST	2022	1,32	0,44	0,60	-0,3	29,87
University of Sultan Saifudin Kasim Riau	LCKM	2020	29,1	3,49	0,09	-1,1	25,71
	LCKM	2021	24,56	1,12	0,00	-0,65	25,71
	LCKM	2022	30,94	0,48	0,07	-0,57	25,70
of Sultan Saifudin Kasim Riau	OASA	2020	0,31	-1,00	0,01	-0,72	24,57
	OASA	2021	1,5	2,72	0,00	-3,78	26,13
	OASA	2022	1,2	1,50	0,7	-2,38	26,40
Sarif Kasim Riau	TBIG	2020	1,35	2,92	2,93	0,23	17,41
	TBIG	2021	2,08	3,82	3,28	0,06	17,55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	TBIG	2022	1,61	3,92	2,95	0,06	17,57
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TLKM	2020	2,71	11,97	1,04	1,07	26,23
	TLKM	2021	2,75	12,24	0,91	0,14	26,34
	TLKM	2022	1,34	10,06	0,84	-0,18	26,34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Y	X1	X2	X3	X4
Medan	0.643344	3.452000	1.115667	-0.312000	26.46333
Medan	0.391951	2.820000	0.770000	-0.095000	26.45000
Medan	3.432050	12,24000	3.280000	2.460000	32.100000
Medan	-1.171183	-3.94000	0.000000	-3.780000	17.40000
Medan	0.993241	3.878977	1.053977	1.214999	4.420211
Medan	1.832260	0.775155	0.695218	1.014976	-0.717169
Medan	6.247443	3.117566	2.056060	5.398585	2.616721
Medan					
Medan	29.96824	3.021602	3.530417	12.34240	2.755286
Medan	0.000000	0.220733	0.171151	0.002089	0.252172
Medan					
Medan	19.30032	105.5600	33.47000	-9.360000	793.9000
Medan	28.60931	436.3475	32.21514	42.81048	566.6097
Medan					
Observations	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak dan menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari penulis.
 - Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.008263	1.534646	0.657000	0.5172
X1	0.030048	0.062391	0.481598	0.6343
X2	-0.150911	0.203590	-0.741247	0.4655
X3	-0.051181	0.178392	-0.286901	0.7766
X4	-0.009570	0.051075	-0.187371	0.8529
R-squared	0.051655	Mean dependent var		0.706333
Adjusted R-squared	-0.100081	S.D. dependent var		1.035502
S.E. of regression	1.086084	Akaike info criterion		3.154046
Sum squared resid	29.48946	Schwarz criterion		3.387579
Log likelihood	-42.31069	Hannan-Quinn criter.		3.228755
F-statistic	0.340426	Durbin-Watson stat		0.268030
Prob(F-statistic)	0.848063			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.21255	8.125083	-2.487673	0.0243
X1	-0.059496	0.059351	-1.002450	0.3310
X2	0.091792	0.539449	0.170159	0.8670
X3	-0.049701	0.099083	-0.501610	0.6228
X4	0.793791	0.323999	2.449976	0.0262

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.946931	Mean dependent var	0.706333
Adjusted R-squared	0.903813	S.D. dependent var	1.035502
S.E. of regression	0.321151	Akaike info criterion	0.870915
Sum squared resid	1.650209	Schwarz criterion	1.524807
Log likelihood	0.936272	Hannan-Quinn criter.	1.080101
F-statistic	21.96121	Durbin-Watson stat	2.935776
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.625747	2.433851	-0.667973	0.5103
X1	0.012395	0.049882	0.248489	0.8058
X2	0.329187	0.295878	1.112577	0.2765
X3	-0.123933	0.080916	-1.531614	0.1382
X4	0.071169	0.091168	0.780632	0.4423

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.310412	0.9433
Idiosyncratic random		0.321151	0.0567

Weighted Statistics			
R-squared	0.147763	Mean dependent var	0.098957
Adjusted R-squared	0.011405	S.D. dependent var	0.355308
S.E. of regression	0.353276	Sum squared resid	3.120095
F-statistic	1.083640	Durbin-Watson stat	2.128466
Prob(F-statistic)	0.385832		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.338209	Mean dependent var	0.706333
Sum squared resid	41.61254	Durbin-Watson stat	0.159592



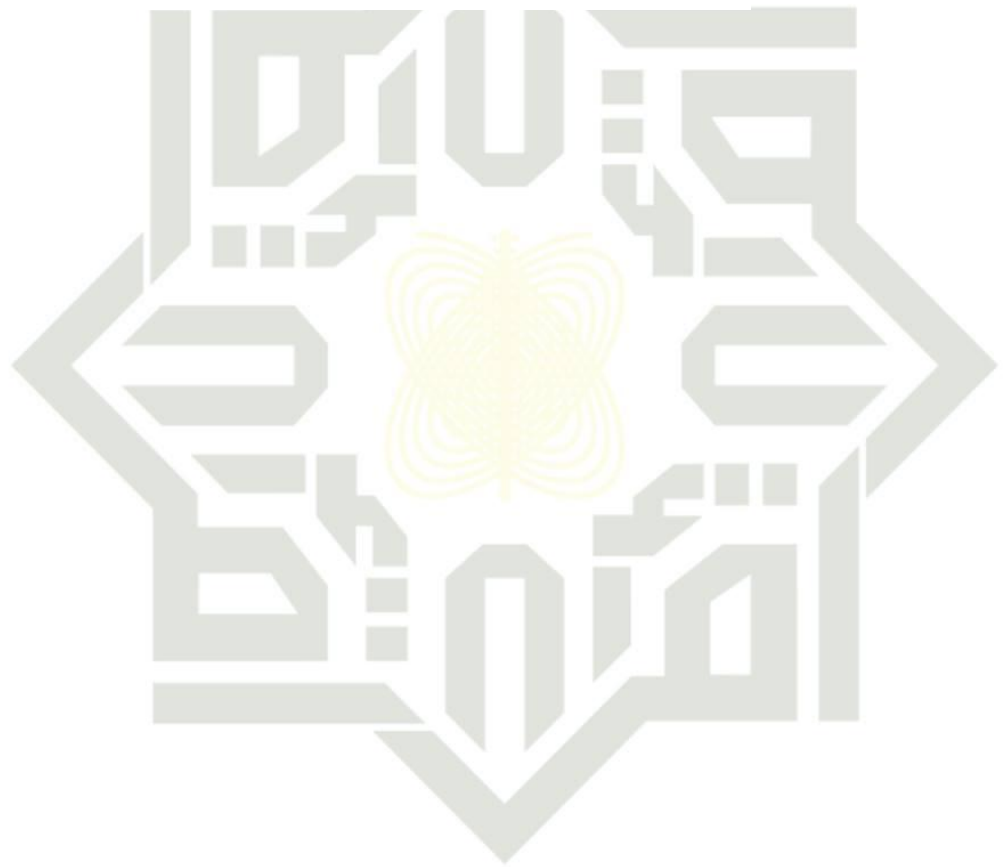
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.991349	(9,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.493925	9	0.0000



UIN SUSKA RIAU

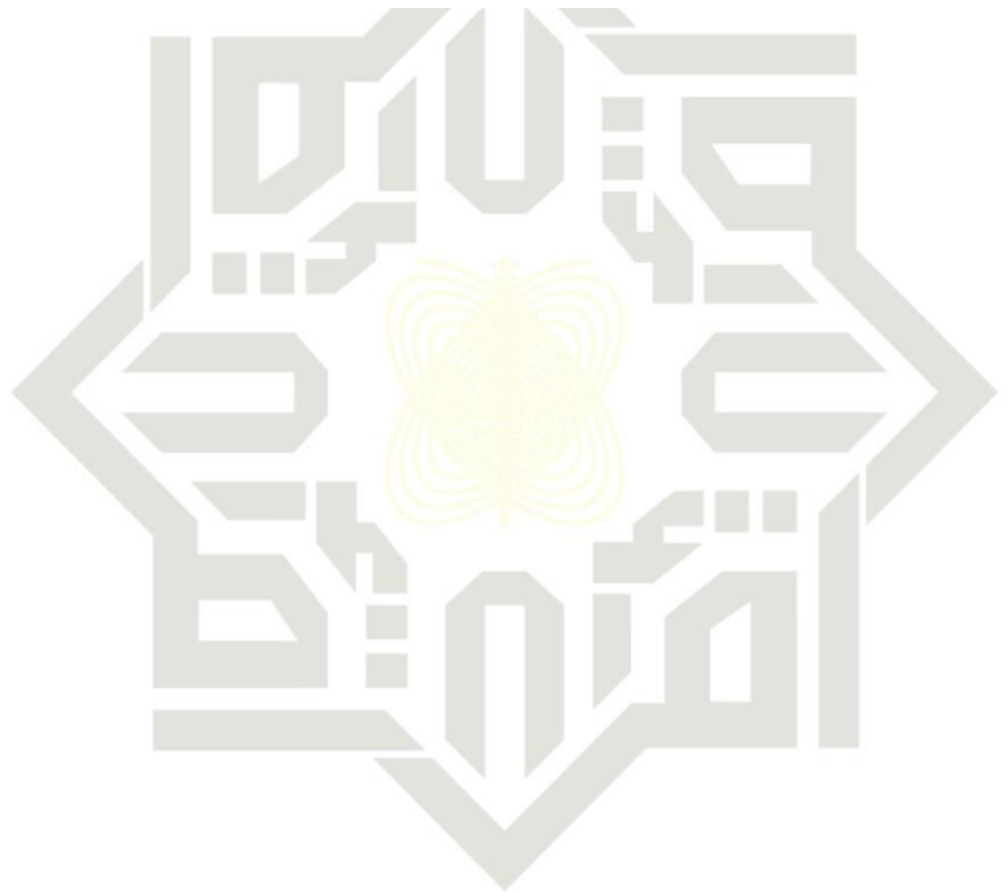
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

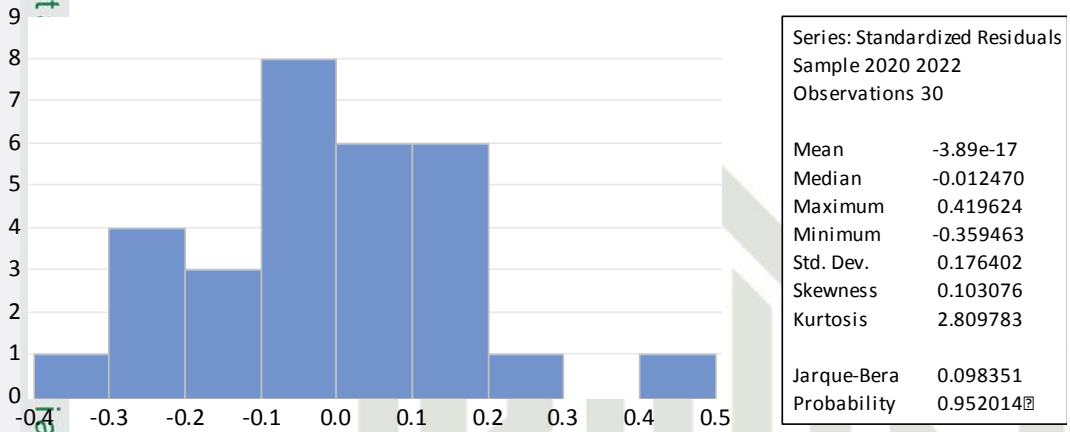
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.144380	4	0.0381



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Normalitas



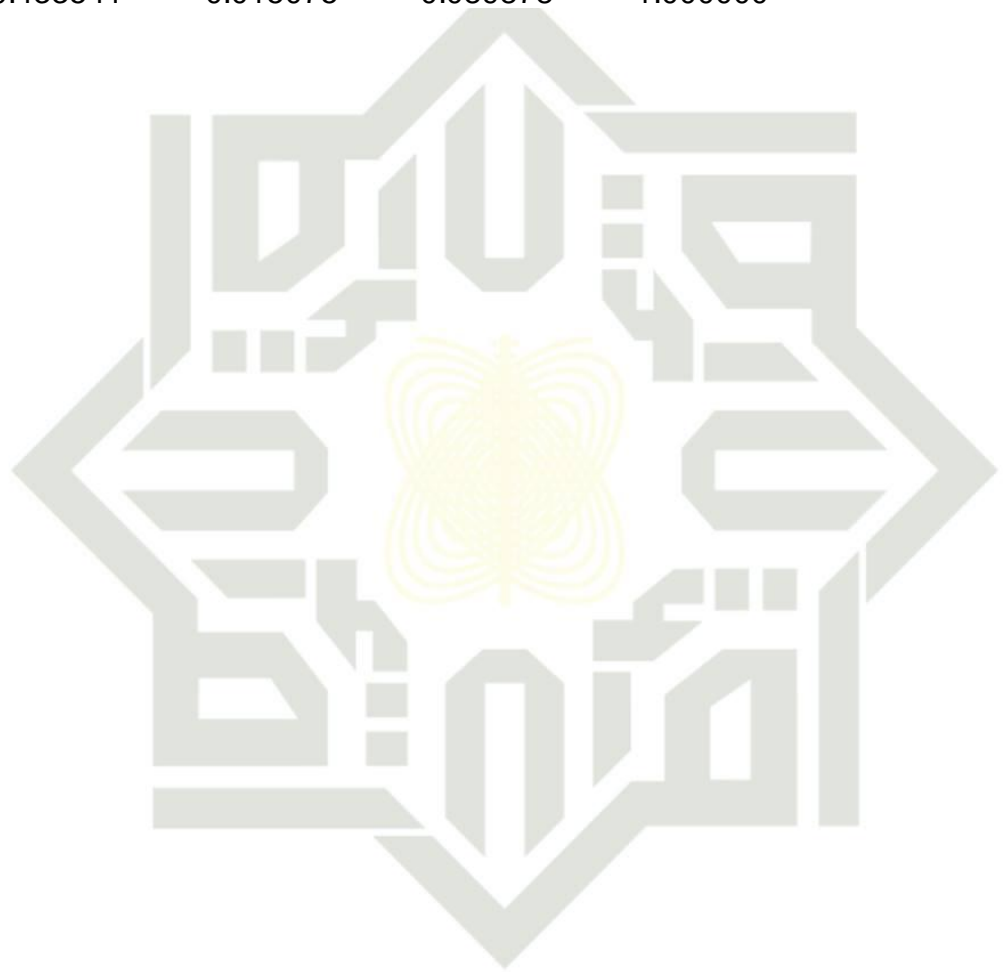
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.201652	0.267555	-0.433541
X2	-0.201652	1.000000	0.184500	-0.015075
X3	0.267555	0.184500	1.000000	-0.089878
X4	-0.433541	-0.015075	-0.089878	1.000000

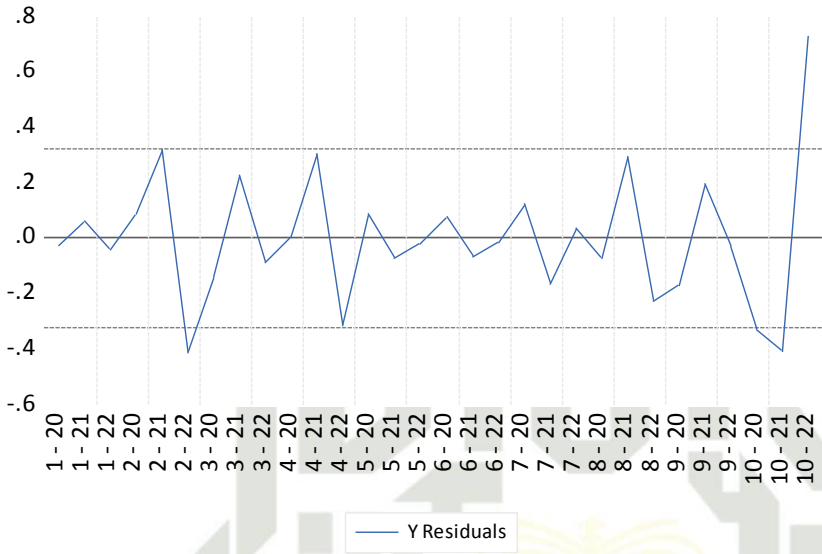


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Autokorelasi

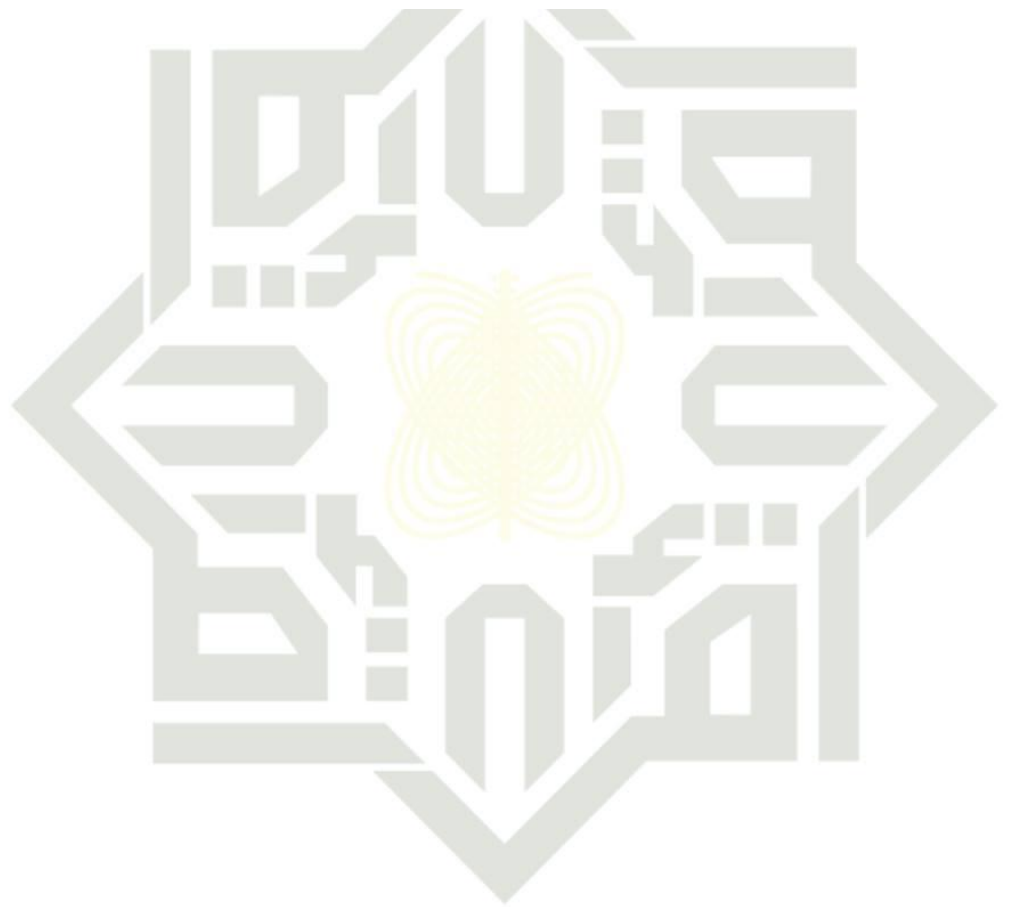
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.21255	8.125083	-2.487673	0.0243
X1	-0.059496	0.059351	-1.002450	0.3310
X2	0.091792	0.539449	0.170159	0.8670
X3	-0.049701	0.099083	-0.501610	0.6228
X4	0.793791	0.323999	2.449976	0.0262

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.946931	Mean dependent var	0.706333
Adjusted R-squared	0.903813	S.D. dependent var	1.035502
S.E. of regression	0.321151	Akaike info criterion	0.870915
Sum squared resid	1.650209	Schwarz criterion	1.524807
Log likelihood	0.936272	Hannan-Quinn criter.	1.080101
F-statistic	21.96121	Durbin-Watson stat	2.935776
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 13

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.21255	8.125083	-2.487673	0.0243
X1	-0.059496	0.059351	-1.002450	0.3310
X2	0.091792	0.539449	0.170159	0.8670
X3	-0.049701	0.099083	-0.501610	0.6228
X4	0.793791	0.323999	2.449976	0.0262



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Uji F

R-squared	0.946931
Adjusted R-squared	0.903813
S.E. of regression	0.321151
Sum squared resid	1.650209
Log likelihood	0.936272
F-statistic	21.96121
Prob(F-statistic)	0.000000



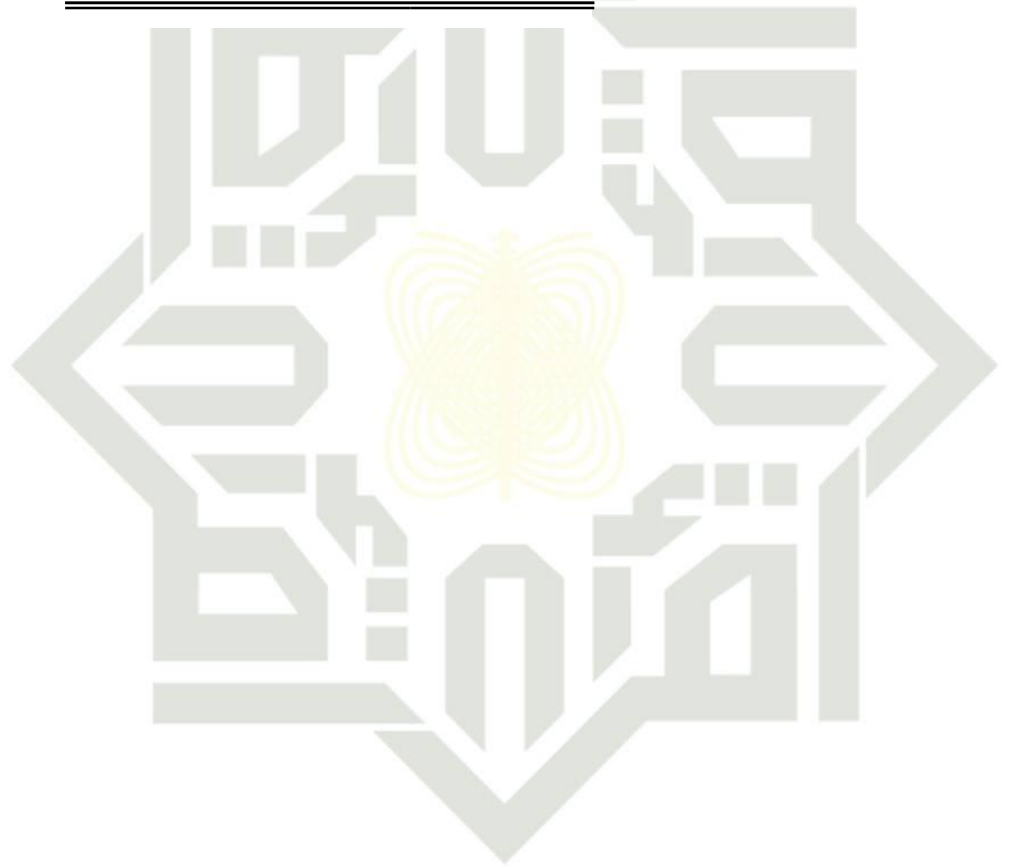
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.946931
Adjusted R-squared	0.903813
S.E. of regression	0.321151
Sum squared resid	1.650209
Log likelihood	0.936272
F-statistic	21.96121
Prob(F-statistic)	0.000000



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap Jovanka Daffa Azzura, kelahiran Pekanbaru pada tanggal 28 Mei 2002. Beralamat di Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Zulkifli dan Ibu Elvi Indriani.

Penulis memulai jenjang pendidikan dasar pada SDN 21 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP YLPI Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Perbankan Riau dan tamat pada tahun 2020. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen dengan konsentrasi Keuangan.

Pada tanggal 11 Januari – 11 Maret 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) cabang Pekanbaru. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Senama Nenek, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan ujian *oral comprehensive* pada hari Jum'at tanggal 22 November 2024 dengan judul skripsi “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Tendaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)”. Berkat rahmat Allah SWT penulis dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU